



Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Wall Chart Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP

Septi Mulya Riska^{1✉}, Supriyanto², Sarkowi³

Universitas PGRI Silampari

Email: septimulyariska@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Panggung secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *contextual teaching & learning* berbantuan media *wall chart*. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung yang berjumlah sebanyak 28 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan sampel jenuh yaitu dengan mengambil semua populasi menjadi sampel dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes bentuk pilihan ganda sebanyak 37 soal. Data terkumpul dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan data hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* berbantuan media *Wall Chart* pada materi keragaman sosial, ekonomi dan budaya yaitu rata-rata sebesar 84,89 dan jumlah yang tuntas mencapai 100%. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} 14,63 > t_{tabel} 1,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* secara signifikan tuntas.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Wall Chart, IPS*

Abstract

The aim of this research is to determine the completeness of social studies learning outcomes for class VIII students at SMP Negeri Karang Panggung significantly after implementing the contextual teaching & learning model assisted by wall chart media. The type of research used is quantitative research with experimental research methods. The population in this study was 28 class VII students of Karang Panggung State Middle School. The sampling technique is a saturated sample, namely by taking the entire population as a sample in the research. Data collection was carried out using a multiple choice test technique with 37 questions. The collected data was analyzed using the t-test at a significance level of 0.05. Based on the results of the research and discussion, the learning outcome data obtained after applying the Contextual Teaching & Learning learning model assisted by Wall Chart media on social, economic and cultural diversity material was an average of 84.89 and the total number completed reached 100%. The results of the hypothesis test obtained $t_{\text{count}} 14,63 > t_{\text{table}} 1.70$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So, it can be concluded that the social studies learning outcomes of class VII students at SMP Negeri Karang Panggung after implementing the Contextual Teaching & Learning learning model assisted by Wall Chart Media are significantly complete.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Wall Chart, Social Studies*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha bersama yang dilakukan secara sadar, terencana, sistematis, dan berkesinambungan antara pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan menentukan perkembangan suatu negara dalam mengembangkan kepribadian dan tingkah laku yang baik serta pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan nasional (Nurfitriyana, 2021:40). Indikator keberhasilan pendidikan adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui proses belajar. Menurut Sopiany & Rahayu (2019:185), pembelajaran akan lebih berhasil jika diarahkan pada konsep-konsep dan struktur-struktur yang termuat dalam pokok bahasan. Materi yang mempunyai pola atau struktur tertentu lebih mudah dipahami dan diingat siswa (Murnawan, 2021:254). Proses belajar mengajar adalah inti dari pendidikan formal di sekolah yang melibatkan interaksi antara guru, materi, dan siswa. Komponen-komponen ini didukung oleh sarana dan prasarana seperti metode, media, dan lingkungan belajar, yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru memegang peran penting dalam proses ini (Chamidiyah, 2015:279).

Observasi di SMP Negeri Karang Panggung pada 6 September 2023 menunjukkan bahwa pembelajaran masih terpaku pada buku guru dan siswa, dengan metode ceramah yang membuat pembelajaran monoton dan siswa kurang aktif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa, dengan hanya 42,85% mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran, diperlukan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Contextual Teaching & Learning (CTL), yang mengaitkan pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan nyata (Afriani, 2018:81).

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan materi dengan jelas. Media pembelajaran yang beragam memerlukan selektivitas dari guru untuk memilih yang paling efektif. Media yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami (Mia Saskia, 2016:39; Baan, 2016:30). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah media wall chart, yang berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang digantung di dinding kelas. Media ini mudah dibuat dan digunakan, serta dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan menarik minat mereka (Ningsih & Rahayu, 2016:38). Melalui penggunaan model CTL dan media wall chart, diharapkan pembelajaran IPS di SMP Negeri Karang Panggung menjadi lebih menarik dan bermakna. Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul penerapan model *contextual teaching & learning* (CTL) berbantuan media *wall chart* pada pembelajaran ips siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, di mana penelitian eksperimen melibatkan perlakuan tertentu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif bersifat ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Topik penelitian ini adalah penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) dengan bantuan media wall chart pada pembelajaran IPS. Penelitian ini termasuk jenis pre-experimental design dengan rancangan one-group *pretest-posttest* design. Dalam desain ini, terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Karang Panggung yang terletak di Desa Karang Panggung, Kecamatan Selangit, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 28 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes, menurut Lestari dan Yudhanegara (2015), adalah alat yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum pembelajaran (pre-test) dan sesudah pembelajaran (post-test) dengan menggunakan model CTL berbasis media wall chart. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 40 soal tes pilihan ganda. Soal-soal tersebut akan diuji coba terlebih dahulu untuk menentukan validitasnya. Setelah itu, soal yang valid akan digunakan pada pre-test dan post-test.

Validitas tes menunjukkan kemampuan tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas butir soal dihitung menggunakan koefisien korelasi point biserial. Dari hasil uji validitas, ditemukan bahwa dari 40 soal yang diuji, 37 soal dinyatakan valid dan 3 soal tidak valid. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson), dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,97. Daya pembeda butir soal digunakan untuk menentukan kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki daya pembeda yang baik. Tingkat kesukaran soal juga dianalisis, dengan hasil bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran sedang, yang berarti tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Dari hasil analisis ini, 37 soal dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Karang Panggung dimulai dari tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan 16 Maret 2024 dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 28 siswa yang diambil dengan mengambil semua populasi menjadi sampel dalam penelitian. Adapun jumlah seluruh siswa kelas yang terdiri dari satu kelas seluruhnya berjumlah 28 siswa. Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* yang dilakukan pada sampel penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan sampel penelitian siswa kelas VII yaitu dengan rincian satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), dua kali mengadakan pembelajaran atau pemberian perlakuan dan satu kali melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*). Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya di masyarakat.

Kemampuan awal adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model pemebelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi keberagaman sosial dan budaya di masyarakat yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Data Hasil *Pre-test*

Pada pertemuan pertama dilakukan adalah *pre-test*, pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024 di kelas VII yang diikuti 28 siswa. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama masyarakat Indonesia sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart*. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran C:116), rekapitulasi data hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil *Pre-Test*

\bar{x}	S	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas
58,79	9,28	81	27	5 Orang (17,86%)	23 Orang (82,14%)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa ada 5 siswa (17,86%) yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan nilai KKM dan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 58,79. *Pre-test* yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* termasuk kategori belum tuntas.

Data Hasil *Post-test*

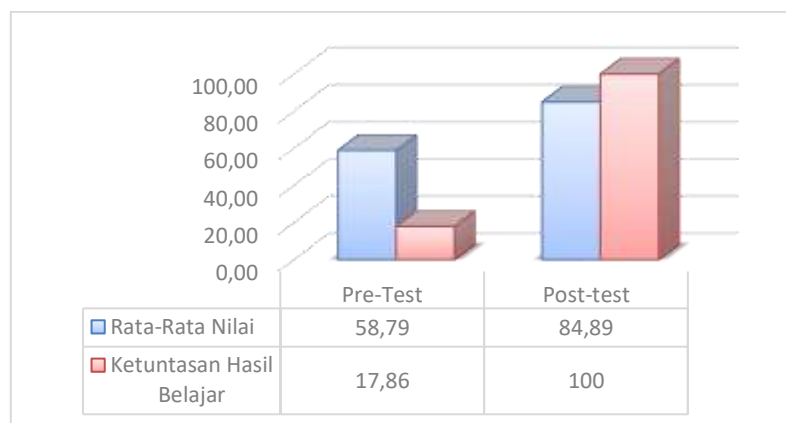
Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menjawab soal materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama masyarakat indonesia setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart*. Pelaksanaan *post-test* dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024, yang diikuti 28 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran C:121), rekapitulasi data hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil *Post-Test*

\bar{x}	<i>S</i>	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Belum Tuntas
84,89	7,22	100	65	28 Orang (100%)	0 Orang (0%)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,89. Hasil *Posttest* menunjukkan bahwa 28 siswa (100%) sudah dikatakan tuntas karena nilainya mencapai nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* pada siswa kelas V termasuk dalam kategori tuntas.

Jika dibandingkan dengan *pre-test* maka rata-rata nilai yang diperoleh siswa terdapat peningkatan sebesar 26,10. Di *pre-test* ada 5 siswa (17,86%) siswa yang tuntas dan pada *post-test* ada 28 (100%) siswa yang tuntas setelah mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart*. Peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 4.1 Rata-Rata Nilai dan Ketuntasan Belajar

Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data *post-test* maka dilakukan pengujian hipotesis secara statistik. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah "Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Negeri Karang Panggung setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* lebih besar atau sama dengan 65 ($\mu_0 \geq 65$).

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat. Dengan kriteria pengujian χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$, dimana n adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal, dan Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan, rekapitulasi hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Data	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	7,4509	4	11,070	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$. Hal ini berarti kelompok data *post-test* berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis digunakan rumus uji t. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* kurang dari 65 ($\mu_0 < 65$).

Ho : Rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* lebih besar atau sama dengan 65 ($\mu_2 \geq 65$).

Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran C), maka rekapitulasi hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
14,63	1,70	H_a diterima dan H_0 ditolak

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - 1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70 dan t_{hitung} sebesar 14,63. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya hasil belajar IPS pada kelas VII SMP Negeri Karang Panggung setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* secara signifikan tuntas.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data pre-tes, terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 (tuntas). Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 58,79, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* belum tuntas. Hal ini terjadi karena materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama masyarakat Indonesia yang belum dipelajari. Pada tanggal 21 Februari 2024, setelah dilakukan pengolahan data skor Pre-Test pada kelas VII, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 58,79 dengan nilai tertinggi sebesar 81 dan nilai terendah sebesar 27. Siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 23 orang. Hasil ini serupa dengan penelitian Eviyanah (2018) bahwa nilai hasil belajar siswa masih sangat rendah untuk mencapai batas standar kelulusan.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang disampaikan yaitu mengenai keberagaman sosial dan budaya di masyarakat. Peneliti berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada awal pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4-5 orang. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan setelah selesai, siswa diberi kesempatan untuk memaparkan jawaban dan siswa lain menanggapi. Di akhir pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa untuk menyimpulkan penyelesaian masalah. Pada pertemuan pertama ini, siswa masih belum cenderung aktif karena metode pembelajaran baru dan memerlukan waktu untuk penyesuaian.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang disampaikan masih mengenai keberagaman sosial dan budaya di masyarakat. Metode pembelajaran serupa diterapkan, di mana siswa dibagi menjadi kelompok, diberi kebebasan untuk membangun pengetahuan, dan memaparkan jawaban di depan kelas. Pada pertemuan ini, siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart*. Siswa mulai aktif mengemukakan pendapat dan menyampaikan pengetahuan mereka di depan kelas, menunjukkan adaptasi yang lebih baik terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Pelaksanaan Post-test dilakukan setelah penyampaian materi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* pada tanggal 13 Maret 2024. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 84,89 dengan nilai

tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 65. Seluruh siswa (100%) berhasil tuntas dalam tes akhir. Dari hasil analisis, rata-rata nilai pre-test yang awalnya 58,79 meningkat menjadi 84,89, menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung meningkat secara signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran ini.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada tes awal (Pre-test). Hal ini dibuktikan dengan 100% siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 65 (tuntas), dengan rata-rata nilai Post-test sebesar 84,89. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Moh. Adim (2020) dan Putri (2023) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah IPS siswa yang belajar dengan model ini lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* memiliki tujuan untuk mengaktifkan aktivitas siswa. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya untuk melatih siswa agar belajar aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Karang Panggung dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan motivasi siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran dan motivasi intrinsik mereka memiliki pengaruh besar terhadap keterlibatan dan keberhasilan belajar mereka di kelas. Selain itu, kemampuan kognitif siswa, termasuk kemampuan pemecahan masalah, pemahaman konsep, dan berpikir kritis, juga memainkan peran penting dalam hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, eksperimen, atau proyek. Media wall chart juga memberikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang membantu memperkuat koneksi antara konsep-konsep yang dipelajari dengan pengalaman sensorik siswa, meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan data hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* pada materi keberagaman sosial dan budaya di masyarakat yaitu rata-rata sebesar 84,89 dan jumlah yang tuntas mencapai 100%. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} 14,63 > t_{tabel} 1,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri Karang Panggung setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Berbantuan Media *Wall Chart* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, L. (2018). *Contextual Teaching & Learning (CTL)*. Jakarta: Media Utama.
- Baan, Y. (2016). *Media Pembelajaran Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Chamidiyah, S. (2015). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eviyanah. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kharisma. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Fun Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Lestari, I., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, I., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mia Saskia, A. (2016). *Peran Media dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Moh. Adim. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching & Learning Menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murnawan, D. (2021). *Struktur Materi Pembelajaran*. Surabaya: Erlangga.
- Ningsih, L., & Rahayu, T. (2016). *Media Pembelajaran: Wall Chart*. Malang: UM Press.
- Nurfitriyana, D. (2021). *Hakikat Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putri. (2023). *Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sopiany, H., & Rahayu, W. (2019). *Konsep Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuswanti, S. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.